



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 17 September 2020

Halaman: 2

DUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI YOGYA
Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Dikukuhkan



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengukuhkan TPAKD setempat untuk mempercepat akses keuangan daerah.

UMBULHARJO (MERA-PI) - Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kota Yogyakarta dikukuhkan walikota setempat. TPAKD diminta lebih mempercepat akses keuangan daerah guna mendukung pembangunan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.

"Pemkot Yogyakarta telah melaksanakan program dan memperluas akses keuangan daerah. Pembentukan TPAKD ini untuk lebih mempercepat lagi akses keuangan daerah yang sudah ada," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat pengukuhan TPAKD Kota Yogyakarta di Balai Kota, Rabu (16/9).

Haryadi menyatakan akses keuangan daerah merupakan salah satu komponen pendorong pertumbuhan perekonomian di daerah dan hak dasar bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup. Kemudahan akses keuangan bagi masyarakat akan mendorong ekonomi semakin produktif, khususnya sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM).

"Kerja TPAKD Kota Yogyakarta disusun untuk memastikan akses keuangannya ketersediaan akses keuangan yang luas bagi masyarakat. Selain itu mendorong peningkatan peran industri jasa keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan mencari terobosan dalam membuka akses," paparnya.

TPAKD Kota Yogyakarta terdiri beberapa dinas terkait Pemkot Yogyakarta, perbankan, Bank Indonesia wilayah DIY, OJK, Kamar Dagang Indonesia dan akademisi.

Dia menjelaskan Pemkot Yogyakarta menyusun beberapa program kerja TPAKD di tahun 2020 di antaranya program perluasan akses keuangan dengan kegiatan seperti kemudahan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan serta penyaluran bantuan sosial jaminan pendidikan daerah. Ada juga program asistensi pendampingan seperti melaksanakan pe-

latihan untuk penumbuhan pengusaha mikro kecil yang merintis usaha fesyen, kerajinan dan kuliner.

"Program kerja tahun ini seperti satu rekening satu pelajar bagi seluruh SMP negeri dan swasta di Kota Yogyakarta. Ini perlu disosialisasikan," ujar Haryadi.

Sementara itu Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY, Parjman mengapresiasi pembentukan TPAKD di Kota Yogyakarta sebagai upaya mendorong percepatan akses keuangan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "TPAKD perlu membe-

rikan perhatian besar untuk akses keuangan bagi UMKM. Ini karena bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masyarakat," imbuh Parjman.

Dia menyebut indeks literasi keuangan nasional sebanyak 38,03 persen dan indeks inklusi keuangan nasional mencapai 76,19. Sedangkan indeks literasi keuangan DIY mencapai 58,53 persen dan indeks inklusi keuangan DIY 76,12 persen. Menurutnya Indeks literasi keuangan DIY tahun ini peringkat dua nasional dan indeks inklusi keuangan meningkat dibanding sebelumnya. (Tri-d

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005